

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah wahana formal yang menempatkan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Sekolah dengan kelengkapan sarana dan prasarannya diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan wawasannya. Kelangsungan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas menekankan siswa untuk aktif dan berfikir kritis. Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang banyak menuntut analisis dan pemahaman konsep. Analisis dan pemahaman konsep ini dapat diperoleh dengan banyak membaca, peka terhadap lingkungan sekitar, dan rajin mengerjakan soal-soal. Dengan membaca dan mengerjakan soal, wawasan siswa akan semakin meningkat, sehingga memampukan siswa dalam menganalisis pelajaran biologi di kelas.

Dalam proses belajar mengajar, guru tentu harus dapat menyesuaikan model yang akan digunakan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan model pembelajaran yang monoton lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik dan pengajaran pun akan tampak kaku. Anak didik akan terlihat kurang bersemangat belajar. Kejenuhan dan kemalasan sudah dipastikan akan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Ini berarti model pembelajaran yang ada tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan menuntut guru untuk mencari jalan keluar lain.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengubah suasana pembelajaran dengan melibatkan siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Isjoni (2009) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan mengajar dimana siswa bekerjasama di antara satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi Biologi SMA Negeri 13 Medan diperoleh informasi bahwa ada beberapa kendala yang

dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu masih ada siswa mendapat nilai biologi dibawah rata-rata atau nilai standar yang harus dicapai siswa adalah 78. Adapun beberapa kendala yang di temukan penulis swaktu pengalaman lapangan selama proses pembelajaran yaitu: sulitnya siswa memahami materi pembelajaran biologi, guru belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dengan cara berdiskusi sehingga setiap siswa lebih bebas mengungkapkan pendapatnya dan lebih aktif bertanya.. Sebanyak 60% siswa yang belum mencapai nilai KKM dan 40% siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Nilai siswa masih jauh dari indikator keberhasilan, dikatakan berhasil apabila 80% siswa harus mencapai bahkan lebih dari nilai KKM yang ditentukan. Adapun data hasil belajar siswa pada ulangan harian ditemukan bahwa hasil belajar klasikal masih rendah, yaitu $< 56,47$ dimana nilai tertinggi 90 nilai terendah 50 dan nilai rata-rata siswa yaitu 69,40.

Selain itu masih banyak siswa yang malas membaca dan juga mencatat. Penyebab utamanya adalah metode mencatat yang digunakan oleh siswa masih konvensional sehingga kurang menarik bagi siswa. Selain itu, bentuk catatan yang mereka buat juga terkesan asal-asalan sehingga mereka malas untuk membaca ulang catatan tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti ingin menerapkan model pembelajaran (Cooperative learning) tipe Student Teams Achivement Division (STAD) dan Peta Konsep khususnya pada materi Sistem Ekskresi Pada Manusia.

Model *Student Teams Achivement Division* (STAD) lebih tepat digunakan oleh guru dan siswa yang baru mencoba model kooperatif. Sintaks atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achivement Division* (STAD) paling sederhana dibandingkan sintaks atau langkah-langkah model kooperatif lainnya (Hasan,2016). Kemudian pembelajaran kooperatif dikombinasikan lagi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Peta Konsep*. *Peta Konsep* merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di bidang pembelajaran dan pengajaran, *Peta Konsep* akan membantu anak memahami lebih baik materi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Peta Konsep Untuk Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Pada Manusia Di Kelas XI-IPA⁶ SMA Negeri 13 Medan T.P.2016/2017”

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar biologi siswa masih dibawah KKM
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*.
3. Minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi sangat rendah.
4. Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi atau masih bersifat konvensional.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Peta Konsep
2. Penelitian diterapkan pada sub materi pokok Sistem Ekskresi pada Manusia.
3. Subjek penelitian adalah siswa/i kelas XI- IPA-6 SMA Negeri 13 Medan T.P. 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dikemukakan maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Peta Konsep pada materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di kelas XI-IPA 6 SMA Negeri 13 Medan T.P. 2016/2017?

2. Apakah terdapat peningkatan aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*(STAD) dan Peta Konsep pada materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di kelas XI-IPA 6 SMA Negeri 13 Medan T.P. 2016/2017?

1.5.Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)dan Peta Konsep pada materi pokok Sistem ekskresi pada Manusia di kelas XI-IPA 6 SMA Negeri 13 Medan T.P. 2016/2017?
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)dan Peta Konsep pada materi pokok Sistem ekskresi pada Manusia di kelas XI-IPA 6 SMA Negeri 13 Medan T.P. 2016/2017?

1.6.Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru, penelitian ini akan memberi masukan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Peta Konsep dalam pelajaran Biologi khususnya pada sub materi Sistem Ekskresi Pada Manusia.
2. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar siswa yang menjadikan siswa semakin termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada sub materi Sistem Ekskresi Pada Manusia.
3. Bagi sekolah, penelitian ini memberi masukan berharga bagi sekolah (institusi) tempat penelitian ini berlangsung dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi.

1.7. Defenisi Operasional

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.

Hasil belajar kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Peta Konsep

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

